MODUL AJAR

KURIKULUM MERDEKA *(Deep Learning)*

Nama Sekolah	**:**	**.....**
Nama Penyusun	**:**	**.....**
NIP	**:**	**.....**
Mata pelajaran	**:**	**Seni Teater**
Fase D, Kelas / Semester	**:**	**VIII (Delapan) / II (Genap)**

MODUL AJAR DEEP LEARNING
MATA PELAJARAN : SENI TEATER
BAB 3 : MENULIS NASKAH LAKON REALIS

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah : …….
Nama Penyusun : …….
Mata Pelajaran : Seni Teater
Kelas / Fase / Semester : VIII / D / Genap
Alokasi Waktu : 16 JP (8 kali pertemuan @ 2 JP)
Tahun Pelajaran : 20.. / 20..

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal**: Peserta didik telah memahami teknik pemeranan realis dan mampu menganalisis karakter sederhana dari pembelajaran Bab 2.
- **Minat**: Peserta didik memiliki minat dalam bercerita, menulis, mengamati isu-isu sosial di sekitar mereka, dan menuangkan ide dalam bentuk tulisan.
- **Latar Belakang**: Peserta didik memiliki kemampuan menulis dan kepercayaan diri yang beragam dalam mengungkapkan gagasan secara terstruktur.
- **Kebutuhan Belajar**:
  - **Visual**: Peserta didik belajar dengan menganalisis gambar atau video untuk menemukan ide cerita dan tema.
  - **Auditori**: Peserta didik belajar melalui permainan cerita berantai, diskusi kelompok, dan mendengarkan contoh dialog.
  - **Kinestetik**: Peserta didik belajar melalui permainan pemanasan yang melibatkan gerak dan konsentrasi, serta saat mencoba memeragakan dialog yang mereka tulis.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai**
  - **Konseptual**: Memahami unsur-unsur pembentuk naskah (tema, penokohan, alur, latar, dialog) dan struktur dramatik (pembukaan, konflik, penyelesaian).
  - **Prosedural**: Menerapkan langkah-langkah penulisan naskah, mulai dari menemukan tema, membangun karakter, merancang alur cerita, hingga menulis dialog yang realistis.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik**: Keterampilan menulis naskah melatih peserta didik untuk berpikir secara terstruktur, mengorganisasi gagasan, peka terhadap permasalahan sosial, dan mengomunikasikan ide secara efektif melalui tulisan.
- **Tingkat Kesulitan**: Sedang menuju Tinggi. Menulis sebuah naskah yang utuh merupakan tantangan, namun prosesnya dipecah menjadi tahapan-tahapan yang lebih mudah dikelola melalui permainan dan kerja kelompok.
- **Struktur Materi**: Materi disusun secara bertahap: dimulai dari membangun ide cerita secara kolaboratif, kemudian memfokuskan pada penentuan tema,

dilanjutkan dengan pemahaman bagian-bagian naskah, dan diakhiri dengan praktik menulis naskah secara mandiri/berkelompok.

- **Integrasi Nilai dan Karakter**:
  - **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia**: Menulis cerita yang mengandung pesan moral positif dan menghargai sudut pandang orang lain.
  - **Bernalar Kritis**: Menganalisis isu-isu sosial di sekitar untuk diangkat menjadi tema cerita yang relevan dan mendalam.
  - **Kreativitas**: Menjadi inti dari seluruh kegiatan, di mana peserta didik menghasilkan karya naskah yang orisinal dari imajinasi mereka.
  - **Kolaborasi/Bergotong Royong**: Bekerja sama dalam permainan "Cerita Berantai" dan berdiskusi kelompok untuk merancang kerangka naskah.
  - **Kemandirian**: Bertanggung jawab untuk menyelesaikan tulisan naskah sesuai dengan tahapan yang telah dipelajari.
  - **Kepedulian**: Menunjukkan kepekaan terhadap isu-isu remaja dan sosial yang diangkat dalam cerita.

D. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia**: Peserta didik menuangkan nilai-nilai luhur dan pesan moral yang membangun melalui karya tulis mereka.
- **Kewargaan**: Peserta didik menggunakan naskah sebagai media untuk menyuarakan aspirasi dan kepedulian terhadap kondisi sosial di lingkungan sekitarnya.
- **Penalaran Kritis**: Peserta didik menganalisis hubungan sebab-akibat dalam membangun alur cerita yang logis dan membedah isu sosial untuk menemukan inti konflik.
- **Kreativitas**: Peserta didik menghasilkan karya (naskah) dan tindakan (menulis) yang orisinal, mengembangkan karakter yang unik, dan membangun dunia cerita yang imajinatif namun tetap realistis.
- **Kolaborasi**: Peserta didik bertukar ide dan membangun cerita bersama dalam kegiatan kelompok, belajar untuk menyatukan berbagai gagasan menjadi satu kesatuan yang utuh.
- **Kemandirian**: Peserta didik menunjukkan inisiatif dalam menemukan ide dan bertanggung jawab menyelesaikan proyek penulisan naskah mereka.
- **Kesehatan**: Menjaga kesehatan mental dengan mengekspresikan gagasan dan perasaan melalui media tulisan yang kreatif.
- **Komunikasi**: Peserta didik melatih kemampuan komunikasi tulisan dengan menciptakan dialog yang efektif, wajar, dan mampu menyampaikan karakter serta emosi tokoh.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada akhir fase D, murid memiliki kemampuan sebagai berikut.

- **Mengalami (*Experiencing*)**
  Mengeksplorasi olah tubuh, mimik wajah, dan vokal sebagai dasar keaktoran murid; mengidentifikasi karakter melalui analisis karakteristik, dan sosiologis; membuat dan memainkan beragam karakter dengan imajinasi dan kreativitasnya dan mengenal bentuk-bentuk teater.
- **Merefleksikan (*Reflection*)**
  Menjelaskan pengalaman bermain peran dan dampaknya terhadap diri sendiri serta memberikan apresiasi dan umpan balik sesuai dengan pengalaman pribadi.
- **Berpikir dan Bekerja Artistik (*Thinking and Working Artistically*)**
  Mengeksplorasi dan merancang tata artistik panggung dengan mempertimbangkan elemen-elemen rupa yang sederhana dari bahan yang ada di lingkungan sekitar serta memanfaatkan teknologi digital.
- **Menciptakan (*Creating*)**
  Mengidentifikasi karakter dalam sebuah cerita dan menyusun alur cerita sederhana yang jelas dan mudah dipahami; memainkan lakon dengan satu gaya yang sederhana dan mudah dipelajari dan memainkan peran dalam sebuah pertunjukan sederhana di kelas atau satuan pendidikan.
- **Berdampak (*Impacting*)**
  Membuat pertunjukan teater yang relevan dengan kehidupan murid.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Bahasa Indonesia**: Penerapan kaidah penulisan dialog, pengembangan alur cerita (eksposisi, komplikasi, resolusi), dan penokohan.
- **Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)**: Mengambil inspirasi dari isu-isu sosial, sejarah, dan budaya sebagai bahan untuk tema cerita.
- **Pendidikan Pancasila**: Mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dan isu kewarganegaraan dalam pesan moral cerita.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1-2**: Peserta didik mampu mengungkapkan imajinasi dan membangun kerangka cerita secara kolaboratif melalui permainan improvisasi lisan. (4 JP)
- **Pertemuan 3-4**: Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menentukan tema cerita yang relevan dengan isu sosial remaja dari berbagai stimulus. (4 JP)
- **Pertemuan 5-6**: Peserta didik mampu mengidentifikasi dan merancang bagian-bagian naskah teater (tema, tokoh, alur, latar) secara terstruktur. (4 JP)
- **Pertemuan 7-8**: Peserta didik mampu menulis naskah drama realis pendek yang orisinal sebagai asesmen akhir. (4 JP)

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Mengubah pengamatan atau pengalaman pribadi tentang sebuah masalah di lingkungan sekolah (misalnya, perundungan, persaingan, persahabatan) menjadi sebuah cerita pendek dalam format naskah drama.

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran**: *Project-Based Learning* (proyek utamanya adalah menghasilkan sebuah naskah), *Inquiry-Based Learning*.
- **Pendekatan**: *Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)*
  - **Mindful Learning**: Peserta didik berlatih konsentrasi saat menyimak cerita teman dalam permainan dan fokus pada detail saat merancang alur dan karakter.
  - **Meaningful Learning**: Peserta didik memahami bahwa menulis naskah bukan sekadar tugas, melainkan cara untuk menyuarakan gagasan, merefleksikan realitas, dan menyampaikan pesan penting.
  - **Joyful Learning**: Proses penemuan ide dilakukan melalui permainan yang dinamis dan kolaboratif seperti "Cerita Berantai" dan "Pesta Katak".
- **Metode Pembelajaran**: Permainan, Diskusi Kelompok, Analisis Gambar, Penugasan Terstruktur (mengisi LKPD), Menulis Kreatif.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi**
  - **Diferensiasi Konten**: Peserta didik diberi kebebasan memilih tema cerita berdasarkan gambar (LKPD 3.1) atau isu yang mereka minati.
  - **Diferensiasi Proses**: Peserta didik dapat memilih untuk menulis naskah secara individu atau berpasangan. Guru memberikan bimbingan intensif bagi yang kesulitan dan tantangan tambahan bagi yang sudah mahir.
  - **Diferensiasi Produk**: Produk akhir (naskah) dapat bervariasi panjangnya dan kompleksitasnya, bisa berupa adegan tunggal (satu babak) atau naskah pendek dengan beberapa adegan.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah**: Berkolaborasi dengan guru Bahasa Indonesia untuk sesi *workshop* penulisan dialog.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat**: Mengundang penulis lokal atau anggota komunitas literasi untuk berbagi pengalaman menulis.
- **Mitra Digital**: Membaca contoh-contoh naskah drama pendek yang tersedia di situs-situs sastra atau perpustakaan digital.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik**: Ruang kelas ditata untuk mendukung diskusi kelompok (formasi U atau melingkar) dan juga kerja individu yang tenang saat sesi menulis.
- **Ruang Virtual**: Google Docs dapat digunakan sebagai platform untuk menulis naskah secara kolaboratif dan memberikan umpan balik.
- **Budaya Belajar**: Menciptakan atmosfer yang mendukung kebebasan berimajinasi. Menekankan bahwa setiap ide berharga dan tidak ada draf pertama yang sempurna, sehingga peserta didik tidak takut untuk mulai menulis.

PEMANFAATAN DIGITAL

- **Perpustakaan Digital/Sumber Daring**: Mengakses bank naskah drama daring untuk dibaca sebagai referensi.
- **Forum Diskusi Daring**: Menggunakan forum daring untuk sesi curah pendapat (brainstorming) tema cerita.
- **Penilaian Daring**: Mengumpulkan draf dan naskah final melalui platform digital untuk memudahkan pemberian umpan balik.
- **Media Presentasi Digital**: Guru menggunakan slide untuk menjelaskan struktur dramatik dan unsur-unsur naskah.
- **Media Publikasi Digital**: Naskah-naskah terbaik dapat dipublikasikan di buletin atau blog sekolah.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (2 JP : 80 MENIT)

Topik : MENGGALI IDE CERITA BERSAMA

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan**: Salam dan doa.
- **Pemanasan (*Joyful*)**: Peserta didik melakukan permainan konsentrasi **"Permainan Huruf Vokal"**, di mana mereka saling "mengoper" huruf vokal menggunakan gerakan tubuh.
- **Apersepsi**: Guru bertanya, "Bagaimana sebuah cerita tercipta? Apakah harus dari satu orang saja?". Guru memperkenalkan topik membangun cerita secara bersama-sama.

KEGIATAN INTI (55 MENIT)

- **Aktivitas Utama (*Meaningful & Joyful*)**: Peserta didik duduk melingkar dan memainkan **"Sambung Cerita"**. Satu orang memulai cerita dengan 3 kalimat, lalu menunjuk teman lain untuk melanjutkan dengan kata kunci "kemudian...".
- **Eksplorasi (*Mindful*)**: Peserta didik dilatih untuk mendengarkan dengan saksama alur cerita yang sudah terbentuk agar dapat melanjutkannya secara logis dan kreatif.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi**:
    - **Proses**: Guru dapat membantu peserta didik yang macet dengan memberikan pertanyaan pancingan ("Lalu, apa yang dilihat oleh tokoh utama?").

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi**: Diskusi: "Apa yang menarik dari membuat cerita bersama-sama? Apa kesulitannya?"
- **Rangkuman**: Guru menyimpulkan bahwa ide-ide hebat bisa lahir dari kolaborasi.
- **Penutup**: Salam dan doa.

PERTEMUAN 2 (2 JP : 80 MENIT)

Topik : DARI IDE KE CERITA PENDEK

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Pembukaan**: Salam, doa, dan review singkat tentang permainan "Sambung Cerita".

- **Pemanasan**: Peregangan ringan.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Aktivitas Utama (*Meaningful*)**: Menggunakan ide dari permainan "Sambung Cerita" atau ide baru, peserta didik berpasangan melakukan **Improvisasi Adegan**. Mereka diminta menambahkan adegan baru sebelum atau sesudah sebuah penggalan cerita yang ditentukan.
- **Praktik**: Setelah berdiskusi 10-15 menit, setiap pasangan menampilkan adegan improvisasi singkat mereka. Tujuannya adalah mengubah ide lisan menjadi aksi dan dialog spontan.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi**:
  - **Konten**: Guru menyediakan beberapa pilihan penggalan cerita sebagai titik awal improvisasi.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi**: Umpan balik singkat antar pasangan. "Adegan mana yang paling menarik dan mengapa?"
- **Rangkuman**: Guru menjelaskan transisi dari ide cerita menjadi sebuah adegan yang bisa dimainkan.
- **Penutup**: Salam dan doa.

PERTEMUAN 3 (2 JP : 80 MENIT)

Topik : MENJARING TEMA CERITA

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan**: Salam dan doa.
- **Pemanasan (*Joyful*)**: Peserta didik bermain **"Pesta Katak"**, sebuah permainan gerak yang melatih instruksi, strategi, dan kerja kelompok.
- **Apersepsi (*Mindful*)**: Guru menjelaskan pengertian "tema" sebagai gagasan pokok atau pesan utama dalam sebuah cerita.

KEGIATAN INTI (55 MENIT)

- **Aktivitas Utama (*Meaningful*)**: Peserta didik bekerja secara individu atau berpasangan mengerjakan **LKPD 3.1 ("Menemukan Tema")**. Mereka mengamati beberapa gambar, memilih satu, dan menjawab pertanyaan pemandu untuk menggali potensi konflik, karakter, dan tema dari gambar tersebut.
- **Presentasi**: Beberapa peserta didik mempresentasikan hasil analisis gambar dan tema yang mereka temukan di depan kelas.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi**:
  - **Konten**: LKPD menyediakan beragam gambar yang memancing tema berbeda (persahabatan, perjuangan, lingkungan, dll).

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi**: Diskusi kelas: "Tema apa yang paling menarik untuk diangkat menjadi cerita? Mengapa?"
- **Rangkuman**: Guru menekankan pentingnya memilih tema yang kuat sebagai fondasi naskah.
- **Penutup**: Salam dan doa.

PERTEMUAN 4 (2 JP : 80 MENIT)
Topik : MEMBEDAH BAGIAN-BAGIAN NASKAH
KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Pembukaan**: Salam, doa.
- **Apersepsi**: Guru menampilkan struktur dasar naskah (Judul, Tokoh, Latar, Adegan, Dialog) di papan tulis dan menjelaskan fungsi masing-masing secara singkat.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Aktivitas Utama (*Mindful*)**: Dalam kelompok, peserta didik mulai merancang kerangka naskah menggunakan **LKPD 3.2**.
- **Praktik Terstruktur**: Berdasarkan tema yang sudah mereka pilih di pertemuan sebelumnya, kelompok menentukan:
  1. Judul yang menarik.
  2. Daftar tokoh beserta deskripsi singkat karakternya.
  3. Rangkaian peristiwa atau alur cerita sederhana untuk setiap adegan (misal: Adegan 1: perkenalan masalah, Adegan 2: konflik memuncak, Adegan 3: penyelesaian).
- **Pembelajaran Berdiferensiasi**:
  - **Proses**: Guru berkeliling dan memberikan bimbingan kepada setiap kelompok, membantu mereka menyusun alur yang logis.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi**: Setiap kelompok berbagi kerangka naskah yang telah mereka buat.
- **Rangkuman**: Guru menegaskan bahwa kerangka yang baik akan sangat membantu proses penulisan dialog.
- **Penutup**: Salam dan doa.

PERTEMUAN 5 & 6 (4 JP : 160 MENIT)
Topik : PROSES MENULIS DRAF NASKAH
KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT per pertemuan)

- **Pembukaan**: Salam, doa.
- **Pemanasan**: Permainan konsentrasi singkat atau sesi berbagi progres penulisan.

KEGIATAN INTI (140 MENIT, dibagi dalam 2 pertemuan)

- **Aktivitas Utama (*Meaningful*)**: Peserta didik (individu atau berpasangan) mulai menulis draf naskah lengkap dengan dialog berdasarkan kerangka yang telah dibuat, menggunakan **LKPD 3.3**.
- **Sesi Menulis Fokus (*Mindful*)**: Guru menciptakan suasana yang kondusif untuk menulis. Selama sesi ini, guru berperan sebagai fasilitator, menjawab pertanyaan, dan memberikan masukan jika diminta.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi**:
  - **Proses**: Peserta didik yang lebih cepat dapat mulai memikirkan detail properti atau catatan sutradara (kramagung). Peserta didik yang kesulitan menulis dialog dapat dibantu dengan teknik improvisasi lisan terlebih dahulu.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT per pertemuan)

- **Refleksi**: Peserta didik berbagi tantangan yang mereka hadapi saat menulis dialog.
- **Tindak Lanjut**: Menetapkan target penulisan untuk sesi berikutnya.
- **Penutup**: Salam dan doa.

PERTEMUAN 7 (2 JP : 80 MENIT)

Topik : ASESMEN - FINALISASI NASKAH

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Pembukaan**: Salam, doa.
- **Penjelasan**: Guru menjelaskan kegiatan hari ini yaitu finalisasi naskah dan persiapan pengumpulan.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Revisi dan Penyuntingan**: Peserta didik membaca kembali draf naskah mereka, memperbaiki dialog, dan memastikan alur cerita berjalan lancar.
- **Umpan Balik Sebaya (*Peer Review*)**: Peserta didik bertukar naskah dengan teman/kelompok lain dan memberikan umpan balik yang konstruktif menggunakan lembar panduan sederhana dari guru.
- **Finalisasi**: Berdasarkan umpan balik, peserta didik melakukan perbaikan terakhir pada naskah mereka.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi**:
  - **Proses**: Guru menyediakan daftar periksa (checklist) sederhana untuk sesi *peer review* agar umpan balik lebih terarah.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi**: Diskusi: "Apa manfaat yang kalian dapatkan dari membaca dan memberi masukan pada naskah teman?"
- **Tindak Lanjut**: Naskah final dikumpulkan.
- **Penutup**: Salam dan doa.

PERTEMUAN 8 (2 JP : 80 MENIT)

Topik : APRESIASI KARYA: DRAMATIC READING

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Pembukaan**: Salam, doa.
- **Apresiasi**: Guru mengapresiasi kerja keras semua peserta didik dalam menyelesaikan proyek penulisan naskah.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Aktivitas Apresiasi (*Joyful*)**: Guru memilih beberapa naskah (atau penggalan adegan dari beberapa naskah) untuk dibacakan secara *dramatic reading* di depan kelas. Penulis naskah dapat memilih teman-temannya untuk membacakan peran.
- **Fokus**: Kegiatan ini bukan untuk menilai akting, melainkan untuk "mendengar" bagaimana dialog yang telah ditulis terdengar saat diucapkan dan mengapresiasi hasil karya bersama.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi Akhir Bab**: Peserta didik menuliskan refleksi singkat tentang pengalaman mereka dalam proses menulis naskah.
- **Rangkuman**: Guru merangkum seluruh proses dari ide hingga menjadi naskah dan menutup pembelajaran Bab 3.
- **Penutup**: Salam dan doa.

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN DIAGNOSTIK

- **Tanya Jawab**: Di awal bab, guru bertanya: "Siapa yang suka menulis cerita? Apa bagian tersulit dari menulis sebuah cerita?".
- **Kuis Singkat**: Meminta peserta didik menulis tiga kalimat untuk mendeskripsikan sebuah gambar, untuk melihat kemampuan awal mereka dalam observasi dan deskripsi.

ASESMEN FORMATIF

- **Tanya Jawab**: Seputar unsur-unsur naskah, seperti "Apa bedanya tema dan alur cerita?".
- **Diskusi Kelompok**: Mengamati keaktifan peserta didik dalam permainan "Sambung Cerita" dan diskusi saat mengerjakan LKPD.
- **Latihan Soal/LKPD**: Penilaian terhadap hasil pengerjaan LKPD 3.1 (pemilihan tema) dan LKPD 3.2 (kerangka naskah) sebagai bagian dari proses.
- **Observasi**: Guru mengamati proses kerja kelompok dan individu selama sesi menulis, memberikan catatan anekdotal.

ASESMEN SUMATIF

- **Produk (Proyek)**: Naskah drama realis pendek yang telah selesai ditulis. Penilaian mencakup orisinalitas ide, kejelasan alur, kekuatan karakter, dan kewajaran dialog.
- **Praktik (Kinerja)**: Partisipasi aktif dalam sesi *dramatic reading* sebagai bentuk apresiasi karya.
- **Tes Tertulis**: Tes akhir bab untuk mengukur pemahaman konseptual tentang penulisan naskah.

Contoh Tes Tertulis :

Pilihan Ganda

1. Gagasan pokok atau ide utama yang mendasari keseluruhan cerita dalam sebuah naskah disebut...
   a. Alur
   b. Latar
   c. Dialog
   d. Tema
   e. Penokohan
2. Permainan "Sambung Cerita" bertujuan untuk melatih keterampilan...
   a. Menghafal naskah
   b. Kolaborasi dan imajinasi spontan
   c. Olah vokal
   d. Membuat properti
   e. Analisis karakter

3. Bagian dari naskah yang berisi percakapan antar tokoh disebut...
   a. Prolog
   b. Epilog
   c. Dialog
   d. Monolog
   e. Kramagung
4. Tahapan alur cerita di mana masalah utama mulai muncul dan berkembang disebut...
   a. Eksposisi (Perkenalan)
   b. Komplikasi (Konflik)
   c. Klimaks (Puncak Masalah)
   d. Resolusi (Penyelesaian)
   e. Koda (Penutup)
5. Dalam menulis naskah teater realis, dialog yang baik seharusnya...
   a. Menggunakan bahasa puitis dan indah
   b. Terdengar seperti percakapan sehari-hari yang wajar
   c. Selalu panjang dan menjelaskan semua hal
   d. Hanya berisi kalimat-kalimat pendek
   e. Sulit dipahami agar penonton berpikir keras

Esai

1. Jelaskan lima unsur penting yang harus ada dalam sebuah naskah drama!
2. Bayangkan Anda ingin menulis naskah dengan tema "Kejujuran di Sekolah". Buatlah sebuah kerangka cerita singkat yang berisi: (a) Tokoh utama dan masalahnya, (b) Puncak konflik yang dihadapinya, dan (c) Bagaimana cerita itu berakhir!

Mengetahui,	....., ... 20..
Kepala Sekolah	Guru Mata Pelajaran
.....	.....
NIP.	NIP. .....